

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Baznas Kota Pekanbaru merupakan salah satu Lembaga dibawah Pemerintah yang bersifat non-struktural yang berfungsi untuk membantu membimbing, serta melayani para mustahik di kota pekanbaru.. Baznas Kota Pekanbaru terletak di Jl. Jendral Sudirman No.482 Pekanbaru (Komplek Masjid Ar-Rahman Pekanbaru) Kantor Bersama Lt. 1 Sebelah Kiri.²¹

Visi : Mewujudkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru yang Profesional dan terdepan di Provesi Riau.

Misi :

1. Memberdayakan zakat infak dan sodaqoh umat
2. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah
3. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat
4. Melahirkan mustahik yang berjiwa enterprenuership
5. Mewujudkan masyarakat sadar zakat

Para mustahik bisa mendapatkan bantuan dari Baznas Kota Pekanbaru dengan persyaratan sebagai berikut:

²¹ BAZNAS, <https://kotapekanbaru.Baznas.go.id/>. Di akses pada 5 Juni 2024.

“Di setiap pengajuan berkas harus disertai dengan Surat Rekomendasi UPZ dari Masjid sekitar tempat tinggal, membawa KK Asli dan KTP Asli. Jika tidak ada bisa mengurus Surat Domisili dari Kelurahan.”

Setelah persyaratan sudah dipenuhi maka mustahik akan mendapatkan formulir. Formulir tersebut diambil di Baznas Kota Pekanbaru dan harus diisi. Formulir tersebut memiliki beberapa dokumen pendukung sesuai dengan program yang dibutuhkan mustahik.²²

Ada 5 program unggulan yang diberikan Baznas untuk melayani para mustahik yaitu:

1. Pekanbaru Peduli merupakan Program bantuan konsumtif yang diberikan untuk Lansia, berusia minimal 55 tahun, yang tidak dapat berproduktif untuk melakukan usaha.
2. Pekanbaru Sehat merupakan Program bantuan yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan biaya untuk berobat.
3. Pekanbaru Makmur merupakan Program bantuan untuk membantu usaha mustahik agar dapat lebih berkembang dan lebih maju.
4. Pekanbaru Cerdas merupakan program bantuan untuk para siswa/siswi sekolah yang mengalami kendala di sekolah.
5. Pekanbaru Taqwa merupakan program bantuan yang diberikan oleh para fisabilillah dan mualaf yang membutuhkan.

Setiap bantuan yang diberikan oleh Baznas Kota Pekanbaru akan dilakukan survey ataupuninjauan ke lokasi mustahik untuk keputusan

²² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang akan diberikan bantuan kepada mustahik. Baznas Kota Pekanbaru siap membantu dan membimbing para mustahik agar mendapatkan hidup yang lebih baik.²³

Bagaimana Teknologi Dapat Membantu Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Zakat di Baznas Pekanbaru

Di era digital ini, pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas berbagai sector, termasuk pengelolaan zakat, Baznas Kota Pekanbaru sebagai lembaga resmi pengelola zakat di kota ini, memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan kinerjanya melalui penerapan teknologi yang tepat.

Salah satu cara utama di mana teknologi membantu meningkatkan pengelolaan zakat di Baznas Pekanbaru adalah melalui penggunaan platform digital. Platform ini dapat berupa situs web resmi, aplikasi seluler, atau platform daring lainnya yang memungkinkan para muzakki (penyumbang zakat) untuk membayar zakat secara online dengan mudah dan aman. Hal ini memudahkan proses pembayaran zakat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pertanyaan sudah sejauh mana kelengkapan teknologi yang ada di Baznas kota Pekanbaru? Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom, selaku Staf Pengumpulan Baznas Pekanbaru mengatakan bahwa :

²³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kalo kelengkapan teknologi kami masih banyak yang manual,tapi kalau dari proses data, penyimpanan data udah mulai dari gdrive kalo di perangkat kantor, tapi kalo di sistemnya di SIMBA (system informasi manajemen Baznas) dari Baznas pusat”²⁴

Berdasarkan kutipan wawancara dengan Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom, terlihat bahwa meskipun Baznas Kota Pekanbaru telah mengadopsi beberapa teknologi dalam proses pengelolaan zakat, namun masih banyak aspek yang dilakukan secara manual. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses di Baznas Kota Pekanbaru masih dilakukan secara manual. Ini mungkin termasuk pengumpulan data, pemrosesan data, dan administrasi lainnya yang memerlukan intervensi manusia secara langsung. Penggunaan metode manual dapat menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan, dan kurang efisien dibandingkan dengan penggunaan teknologi.

Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom menyebutkan bahwa meskipun masih banyak proses yang manual, namun penggunaan teknologi sudah dimulai dalam hal pengelolaan dan penyimpanan data. Ini mencakup penggunaan Google Drive sebagai sarana penyimpanan data di perangkat kantor. Penggunaan Google Drive merupakan langkah positif menuju digitalisasi dan penyimpanan data yang aman dan terpusat.

Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom juga menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen yang digunakan oleh Baznas Kota Pekanbaru adalah SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas) dari Baznas pusat. Hal ini menunjukkan bahwa Baznas Kota Pekanbaru mengadopsi sistem yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Syafira Chairunnisa Lubis, Staff Pengumpulan, wawancara di kantor Baznas Pekanbaru, 29 Mei 2024.

sudah ada dari pusat untuk membantu dalam manajemen zakat, termasuk pengelolaan data, pemantauan, dan pelaporan.

Baznas Kota Pekanbaru telah memulai langkah-langkah menuju digitalisasi dalam pengelolaan zakat dengan menggunakan teknologi seperti Google Drive untuk penyimpanan data dan adopsi SIMBA dari Baznas pusat untuk manajemen zakat. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pertanyaan seperti apa contoh praktek penggunaan teknologi (bagaimana proses integrasinya)? Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom mengatakan bahwa:

“kalau dari praktek penggunaan teknologi, pertama yaitu mustahik yang datang untuk daftar bantuan, terus itu di cek di sytem apakah mustahik ini pernah dibantu atau belum, nanti di system itu langsung keluar apakah mustahik ini udah pernah dibantu atau belum. Lalu untuk pengumpulanya itu biasanya database dari online. Begitu jugak misal datang muzakki yang membayar zakat, nanti itu di tulis kwitansi terus di upload ke system, lalu nanti dari system itu langsung ada sms untuk ke muzakkinya”.²⁵

Berdasarkan Wawancara tersebut menggambarkan proses integrasi teknologi dalam pengelolaan dan pelacakan bantuan serta pembayaran zakat. penjelasan dari praktek penggunaan teknologi yang disebutkan adalah :

1. Pendaftaran Mustahik:

- a. Mustahik yang membutuhkan bantuan datang untuk mendaftar.
- b. Informasi mustahik kemudian dimasukkan ke dalam sistem.
- c. Sistem akan memeriksa apakah mustahik tersebut pernah menerima bantuan sebelumnya atau belum.

²⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Data mengenai status bantuan mustahik akan tersedia secara langsung melalui sistem.

2. **Pengumpulan Data:**

- a. Data mengenai mustahik dan bantuan yang diberikan dikumpulkan dalam database.
- b. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan secara online, menunjukkan adopsi teknologi dalam pengelolaan informasi.

3. **Pembayaran Zakat dari Muzakki:**

- a. Ketika muzakki membayar zakat, proses ini dicatat dalam sistem.
- b. Kwitansi pembayaran zakat kemudian diunggah ke dalam sistem.
- c. Sistem akan mengirimkan SMS pemberitahuan kepada muzakki untuk memberitahu bahwa pembayaran zakat telah diterima.

Penjelasan di atas menunjukkan bagaimana teknologi digunakan dalam mengotomatisasi proses pendaftaran, pelacakan, dan pelaporan dalam konteks pemberian bantuan dan pembayaran zakat. Integrasi teknologi dalam proses ini dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam manajemen dan pelacakan bantuan serta pembayaran zakat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pertanyaan apakah semua karyawan mengerti dengan teknologi yang digunakan Baznas? Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom mengatakan bahwa:

“iya harus, karna kami dari online semua jadi memang harus tau sedikit banyaknya, contohnya seperti bukak link untuk update

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan atau pendistribusian sudah berapa gitu, jadi setiap orang mempunyai akun system informasi masing-masing”.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman karyawan Baznas tentang teknologi yang digunakan tergolong cukup baik. Secara keseluruhan, informasi yang diberikan Ibu Syafira Chairunnisa, S.Kom menunjukkan bahwa karyawan Baznas memiliki tingkat literasi digital yang memadai untuk mendukung pekerjaan mereka di era digital.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pertanyaan apa saja teknologi yang digunakan Baznas dalam pengelolaan teknologi? Bapak Syahrudin S.kom.I Selaku staff Pengumpulan Baznas pekanbaru, mengatakan bahwa:

“kami menggunakan social media, kalau system aplikasinya menggunakan SIMBA, penggunaan SIMBA ini kami juga sudah dari awal yaitu pada tahun 2012 dan kami selalu mengupdate setiap tahunnya ada versi terbarunya dan kami juga bayar zakat pakai website jugak bisa, jadi kalau SIMBA untuk pengoperasian system, kalau social media itu untuk promosi ”.²⁷

Baznas memanfaatkan berbagai teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat. Penggunaan media sosial membantu Baznas dalam menyebarkan informasi dan membangun komunikasi dengan muzaki dan mustahik. Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) membantu Baznas dalam mengelola data dan membuat keputusan terkait pengelolaan zakat. Website Baznas menyediakan informasi dan layanan zakat online yang mudah diakses oleh masyarakat.

²⁶ Ibid.

²⁷ Syahrudin, Staff Pengumpulan, *wawancara* di kantor Baznas Pekanbaru, 29 Mei

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan teknologi yang tepat dapat membantu Baznas dalam mencapai tujuannya untuk mewujudkan pengelolaan zakat yang transparan, akuntabel, dan profesional, serta dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam di Indonesia.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pertanyaan apa langkah keamanan yang diambil untuk melindungi data muzakki dan mustahik? Ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom mengatakan bahwa:

“jadi yang punya akun SIMBA itu hanya stafnya aja jadi selain dari staf itu nggak punya, dan link-link online ini jugak nggak semua staf, misalnya bagian pengumpulan ada linknya tapi bagian pendistribusian tidak tau link pengumpulan begitupun sebaliknya, jadi ada bagiannya masing-masing dan tanggung jawab masing-masing”.²⁸

Berdasarkan kutipan dari wawancara bersama ibuk Syafira Chairunnisa Lubis, S.Kom jadi Baznas menunjukkan komitmennya untuk melindungi data muzakki dan mustahik dengan menerapkan beberapa langkah keamanan, seperti pembatasan akses akun SIMBA, pemisahan akses data, dan tanggung jawab individu. Langkah-langkah keamanan ini membantu Baznas dalam menjaga kepercayaan muzaki dan mustahik, serta meminimalkan risiko kebocoran data.

Baznas dapat terus meningkatkan keamanan data dengan menerapkan langkah-langkah keamanan tambahan seperti enkripsi data, kontrol akses fisik, pelatihan keamanan, dan audit keamanan. Dengan demikian, Baznas

²⁸ Syafira Chairunnisa Lubis, op. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memastikan bahwa data muzakki dan mustahik terlindungi dengan baik dan terhindar dari penyalahgunaan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Syafira Chairunnisa lubis, S.Kom terlihat bahwa Baznas Pekanbaru telah mengambil langkah-langkah menuju digitalisasi dalam pengelolaan zakat, namun masih banyak aspek yang dilakukan secara manual. Penerapan teknologi yang tepat dapat membantu Baznas Pekanbaru dalam meningkatkan optimalisasi pengelolaan zakat dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:

- a. **Proses Otomatisasi:** Penggunaan teknologi seperti SIMBA dan platform online dapat membantu mengotomatisasi proses pendaftaran mustahik, pelacakan bantuan, dan pembayaran zakat. Hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga kerja, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam proses pengelolaan zakat.
- b. **Pengumpulan Data:** Penggunaan database online dan platform digital dapat membantu Baznas Pekanbaru dalam mengumpulkan dan mengelola data muzaki dan mustahik dengan lebih mudah dan efisien. Hal ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat:

- a. **Platform Online:** Penggunaan platform online seperti website dan aplikasi seluler dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang zakat, mendaftar mustahik, dan membayar zakat. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program zakat Baznas Pekanbaru.
- b. **Media Sosial:** Penggunaan media sosial dapat membantu Baznas Pekanbaru dalam menyebarkan informasi tentang zakat, membangun komunikasi dengan muzaki dan mustahik, dan meningkatkan citra positif Baznas Pekanbaru di mata masyarakat.

3. Peningkatan Keamanan Data:

- a. **Langkah-langkah Keamanan:** Penerapan langkah-langkah keamanan seperti pembatasan akses akun SIMBA, pemisahan akses data, dan tanggung jawab individu dapat membantu melindungi data muzaki dan mustahik dari kebocoran dan penyalahgunaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Baznas Pekanbaru.

4. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi:

- a. **Sistem Pelaporan:** Penggunaan teknologi dapat membantu Baznas Pekanbaru dalam membuat laporan keuangan dan statistik zakat yang lebih akurat dan transparan. Hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan akuntabilitas Baznas Pekanbaru kepada masyarakat.

- b. **Audit Keamanan:** Penerapan audit keamanan secara berkala dapat membantu Baznas Pekanbaru dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan keamanan dalam sistem pengelolaan zakat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan data mereka.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pertanyaan apa penghargaan yang telah diraih Baznas dalam pemanfaatan teknologi? Bapak Muhammad Azmi, S.Kom.I selaku kabag Pendistribusian Baznas pekanbaru mengatakan bahwa:

“waktu itu kami mendapat award dari Jakarta, salah satunya Baznas kota pekanbaru termasuk di kantor digital terbaik melalui website”²⁹

Penghargaan yang diraih oleh Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Pekanbaru dalam pemanfaatan teknologi adalah sebagai "Kantor Digital Terbaik Melalui Website". Ini menunjukkan bahwa upaya Baznas Kota Pekanbaru dalam memanfaatkan teknologi, khususnya melalui situs web mereka, telah diakui dan diapresiasi oleh pihak-pihak terkait, termasuk lembaga di Jakarta.

Penghargaan ini menunjukkan bahwa Baznas Kota Pekanbaru telah berhasil dalam menerapkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Muhammad Azmi, kabag Pendistribusian, wawancara di kantor BAZNAS Pekanbaru,

28 Mei 2024.

kinerja dan layanan mereka. Situs web yang dimaksud mungkin telah dirancang dan dikelola dengan baik, memungkinkan Baznas untuk lebih efisien dalam mengelola zakat, donasi, dan program-program sosial mereka.

Dengan menerima penghargaan ini, Baznas Kota Pekanbaru mendapat pengakuan atas upayanya dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan efisiensi dalam operasi mereka, serta memperluas dampak positif mereka dalam masyarakat.

Teknologi dapat memainkan peran penting dalam membantu Baznas Pekanbaru dalam meningkatkan optimalisasi pengelolaan zakat. Penerapan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, keterlibatan masyarakat, keamanan data, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Baznas Pekanbaru perlu terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk mencapai tujuannya dalam mewujudkan pengelolaan zakat yang profesional dan bermanfaat bagi masyarakat.

Bagaimana Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Zakat di Baznas Pekanbaru Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah

Prinsip-prinsip fikih muamalah, yang merupakan prinsip-prinsip hukum Islam yang mengatur hubungan antarindividu dalam masyarakat³⁰, tercermin dalam pengelolaan zakat di Baznas Pekanbaru yang telah mengadopsi teknologi. prinsip-prinsip fikih muamalah tercermin dalam praktik pengelolaan zakat Baznas Pekanbaru yang menggunakan teknologi:

³⁰ Hariman Surya Siregar, loc. Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Keadilan dan Kesetaraan:** Prinsip ini tercermin dalam pengelolaan zakat dengan memastikan bahwa semua mustahik (penerima zakat) diperlakukan secara adil dan setara. Melalui penggunaan teknologi seperti SIMBA dan platform online, Baznas Pekanbaru dapat memastikan bahwa data mustahik diverifikasi secara akurat dan bahwa bantuan disalurkan dengan merata dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing mustahik.

2. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Prinsip ini tercermin dalam pengelolaan zakat dengan memastikan bahwa proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Dengan adopsi teknologi, Baznas Pekanbaru dapat memberikan akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk melihat bagaimana zakat mereka dikelola dan disalurkan melalui platform online, serta menyediakan laporan yang terperinci tentang penggunaan dana zakat.

3. **Keamanan Data dan Privasi:** Prinsip ini tercermin dalam pengelolaan zakat dengan memastikan bahwa data muzakki dan mustahik dilindungi dengan baik dari kebocoran dan penyalahgunaan. Melalui langkah-langkah keamanan seperti pembatasan akses akun SIMBA dan pemisahan akses data, Baznas Pekanbaru dapat menjaga privasi dan keamanan data muzakki dan mustahik yang disimpan dalam sistem mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. **Keterlibatan Masyarakat:** Prinsip ini tercermin dalam pengelolaan zakat dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengumpulan dan distribusi zakat. Melalui platform online dan media sosial, Baznas Pekanbaru dapat berkomunikasi secara langsung dengan muzakki dan mustahik, memperoleh masukan dari mereka, dan memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dengan tepat.³¹

Dengan menerapkan prinsip-prinsip fikih muamalah dalam pengelolaan zakat yang didukung oleh teknologi, Baznas Pekanbaru dapat memastikan bahwa pengelolaan zakat dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, adil, transparan, dan efisien. Ini juga membantu memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dan memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan digunakan untuk kepentingan yang benar-benar membutuhkan.

Terdapat prinsip dalam Islam yang dapat menjadi pedoman dalam menggunakan teknologi. Meskipun tidak ada dalil yang secara spesifik membahas teknologi modern dalam Al-Quran atau Hadis, prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dengan merujuk pada nilai-nilai Islam yang mendasar yaitu :

Prinsip Kemaslahatan (Maqasid al-Shariah): Prinsip ini menekankan bahwa segala sesuatu yang memberikan manfaat bagi umat manusia dianggap baik dalam Islam. Dalam konteks teknologi, penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Mohammad Hashim Kamali, "Principles of Islamic Jurisprudence" (Cambridge: Islamic Texts Society, 2003), h. 150-180.

teknologi yang membawa kemaslahatan bagi individu dan masyarakat secara umum dapat diterima.

Tampa Maqasid al-syariah fikih muamalat yang di kembangkan akan statis dan lambat berkembang, jiwa Maqasid al-Syariah akan mewujudkan fikih muamalah yang elastis, fleksibel, linah dan senantiasa sesuai dengan perkembangan zaman.³²

Prinsip-prinsip Maqasid al-Shariah tercermin dalam ajaran Islam dan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan teknologi. Berikut adalah beberapa prinsip Maqasid al-Shariah dan bagaimana mereka relevan dalam penggunaan teknologi:³³

1. **Pemeliharaan Agama (Hifz al-Din):** Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga kehidupan spiritual dan keagamaan individu dan masyarakat. Dalam penggunaan teknologi, prinsip ini menuntut agar teknologi digunakan untuk mendukung praktik keagamaan dan moralitas, serta untuk menghindari konten yang merusak moral atau agama.
2. **Pemeliharaan Jiwa (Hifz al-Nafs):** Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga keselamatan dan kesejahteraan fisik dan mental individu. Dalam penggunaan teknologi, prinsip ini menuntut agar teknologi digunakan dengan bijak, memperhatikan dampaknya

³² Moh Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Cet. Ket-2, h.184-188.

³³ Ibid. h.172-174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kesehatan mental dan fisik, serta menghindari perilaku online yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain.

3. **Pemeliharaan Harta (Hifz al-Mal):** Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga harta benda dan melarang segala bentuk penipuan atau penyalahgunaan dalam urusan keuangan. Dalam penggunaan teknologi, prinsip ini menuntut agar teknologi digunakan secara etis dalam transaksi keuangan dan bisnis online, serta memastikan keamanan dan perlindungan terhadap data keuangan dan pribadi.

4. **Pemeliharaan Keturunan (Hifz al-Nasl):** Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga kelangsungan keturunan dan keluarga. Dalam penggunaan teknologi, prinsip ini menuntut agar teknologi digunakan untuk memperkuat ikatan keluarga dan memfasilitasi komunikasi yang sehat antara anggota keluarga, serta memastikan penggunaan teknologi yang aman bagi anak-anak dan remaja.

5. **Pemeliharaan Akal (Hifz al-'Aql):** Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga akal dan pikiran dari segala bentuk substansi atau perilaku yang merusak kesehatan mental atau spiritual. Dalam penggunaan teknologi, prinsip ini menuntut agar teknologi digunakan dengan bijak, menghindari konten yang merusak atau memicu kecanduan, serta memastikan penggunaan yang seimbang antara dunia nyata dan dunia maya.³⁴

Maqasid al-Shariah adalah konsep dalam hukum Islam yang mengacu pada tujuan-tujuan atau kemaslahatan yang mendasari syariat Islam. Dengan

³⁴ Arisman, *Pengantar Maqasid Al-Syariah*, (Jakarta: cahaya Firdaus, 2019), Cet. Ket-1, 106-110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan prinsip-prinsip Maqasid al-Shariah dalam penggunaan teknologi, umat Islam dapat menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut sesuai dengan nilai-nilai agama dan membawa manfaat bagi individu dan masyarakat secara luas.

Di dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Imam At-Tabrani dan Imam Al-Baihaqi, dan di dalamnya disampaikan oleh Aisyah radhiallahu 'anha bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُفِئَهُ (رواه الطبرني
والبيهقي)

“Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah S.A.W. bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).”³⁵

Hadis ini menegaskan pentingnya melakukan pekerjaan dengan kualitas yang tinggi, dengan memperhatikan setiap detail dan usaha maksimal untuk mencapai kesempurnaan dalam pelaksanaannya. Hal ini mencerminkan prinsip profesionalisme dalam Islam, di mana seorang Muslim diharapkan untuk memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang dilaksanakan, sebagai bentuk rasa tanggung jawab dan pengabdian kepada Allah SWT.

³⁵ Akmad Hulaify, “Entitas Budaya Sebagai Karakteristik Etos Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, jurnal Al-Iqtishadiyah, No. 1 (2019): h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan penggunaan teknologi oleh umat Muslim, hadis ini memiliki relevansi yang penting. Meskipun hadis ini tidak secara langsung membahas teknologi, prinsip yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan dalam konteks penggunaan teknologi modern.

Sebagai umat Muslim, kita diharapkan untuk menjalankan tugas dan kewajiban kita dengan sebaik-baiknya, termasuk dalam penggunaan teknologi. Meskipun teknologi mungkin berasal dari negara atau budaya yang bukan Islam, itu tidak mengubah prinsip bahwa kita diharapkan untuk melakukan pekerjaan kita dengan cermat dan berkualitas.

Dalam menggunakan teknologi, seorang Muslim harus berusaha untuk menggunakan dengan bijak, mempertimbangkan dampaknya terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Ini mencakup memahami etika digital, menjaga privasi, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip Islam.

Dalam dunia modern yang didominasi oleh teknologi, umat Muslim dihadapkan pada tantangan untuk menggunakan teknologi dengan bijak sesuai dengan ajaran agama mereka. Hadis yang menyatakan bahwa Allah mencintai jika seseorang melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya memberikan landasan yang kuat bagi umat Islam dalam memandang penggunaan teknologi.

Pertama-tama, sebagai umat Muslim, kita diperintahkan untuk memperhatikan kualitas dalam segala hal yang kita lakukan. Ini berarti bahwa ketika kita menggunakan teknologi, kita harus memastikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penggunaannya dilakukan dengan baik, tanpa mengabaikan kehati-hatian dan kewaspadaan. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang cara kerja teknologi yang digunakan, risiko yang terkait, serta dampaknya pada diri sendiri dan masyarakat.

Kedua, dalam menggunakan teknologi yang mungkin berasal dari negara atau budaya yang berbeda dengan Islam, umat Muslim diharapkan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama mereka. Ini mencakup memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam, seperti menjaga kehormatan, menghindari konten yang tidak senonoh atau merusak, serta memastikan bahwa teknologi digunakan untuk tujuan yang baik dan bermanfaat bagi individu dan masyarakat.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk menjadi pemimpin dalam hal kebaikan dan kemanusiaan. Dalam konteks penggunaan teknologi, ini berarti bahwa umat Muslim harus menggunakan teknologi untuk memajukan kesejahteraan manusia, menjaga keadilan, dan memperkuat hubungan antarmanusia. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi untuk peningkatan sosial, ekonomi, dan pendidikan, serta memastikan bahwa teknologi tidak digunakan untuk tujuan yang merugikan atau merugikan orang lain.

hadis ini juga mengajarkan pentingnya kesungguhan dalam menjalankan suatu tugas. Dalam konteks teknologi, ini dapat diartikan sebagai pentingnya untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan dan menggunakan teknologi. Dunia teknologi terus berkembang dengan cepat, dan sebagai umat Islam, kita diharapkan untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat mengikuti perkembangan tersebut.

Selain itu, hadis ini juga menekankan pentingnya untuk memperhatikan rincian dalam pekerjaan yang dilakukan. Dalam konteks teknologi, hal ini dapat diartikan sebagai pentingnya untuk memperhatikan aspek keamanan, privasi, dan etika dalam pengembangan dan penggunaan teknologi. Sebagai umat Islam, kita diharapkan untuk memastikan bahwa teknologi yang kita gunakan tidak merugikan orang lain, melanggar privasi, atau bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, hadis tentang kecintaan Allah terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya memberikan landasan yang kuat bagi umat Muslim untuk menggunakan teknologi dengan bijak, berdasarkan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip moral yang tinggi. Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi modern, umat Muslim diharapkan untuk tetap berpegang teguh pada ajaran agama mereka, sambil berusaha untuk menjadi pemimpin dalam penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi umat manusia.

Baznas, atau Badan Amil Zakat Nasional, merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola zakat di Indonesia. Seperti halnya lembaga lainnya, Baznas juga menggunakan teknologi dalam berbagai aspek operasionalnya. Penggunaan teknologi dalam Baznas dapat mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai hal, mulai dari pengumpulan data zakat, pengelolaan dana zakat, hingga penyaluran zakat kepada yang berhak.

Meskipun teknologi yang digunakan mungkin berasal dari negara non-Islam, prinsip yang dijelaskan dalam hadis yang disampaikan oleh Aisyah radhiallahu 'anha tetap berlaku. Di sinilah relevansinya dengan penggunaan teknologi oleh Baznas.

1. **Prinsip Kualitas:** Hadis tersebut menekankan pentingnya melakukan pekerjaan dengan kualitas yang tinggi. Dalam konteks Baznas, penggunaan teknologi harus dilakukan dengan profesionalisme dan kualitas yang tinggi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan zakat.
2. **Prinsip Kesungguhan dan Pembelajaran Berkelanjutan:** Hadis juga mengajarkan pentingnya kesungguhan dalam menjalankan suatu tugas dan terus belajar untuk meningkatkan keterampilan. Dalam penggunaan teknologi, Baznas perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik dalam tugas-tugasnya.
3. **Prinsip Perhatian terhadap Rincian:** Mengingat sensitivitas pengelolaan dana zakat, Baznas harus memperhatikan setiap rincian dalam menggunakan teknologi. Ini mencakup memastikan keamanan data, privasi individu, dan integritas proses pengelolaan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemeliharaan Nilai-nilai dan Prinsip Islam: Meskipun teknologi yang digunakan mungkin berasal dari luar, Baznas harus memastikan bahwa penggunaannya tetap sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip Islam. Ini termasuk memastikan bahwa teknologi tidak digunakan untuk tujuan yang bertentangan dengan ajaran agama, seperti memastikan bahwa dana zakat disalurkan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

5. Kemanfaatan bagi Masyarakat: Hadis tersebut juga menekankan pentingnya untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan bermanfaat bagi individu dan masyarakat. Dalam konteks Baznas, penggunaan teknologi harus berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh yang berhak menerima zakat.

Dengan demikian, penggunaan teknologi oleh Baznas, meskipun teknologi tersebut berasal dari negara non-Islam, haruslah tetap mengikuti prinsip-prinsip yang ditegaskan dalam hadis tersebut. Ini akan memastikan bahwa penggunaan teknologi oleh Baznas tidak hanya efektif secara operasional, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan dana zakat.

Lalu dalam Q.S. Al-Bayyinah ayat 7 Allah SWT berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.³⁶

ayat ini juga jelas mengajarkan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seorang muslim haruslah dilakukan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan, dan sebaik-baiknya makhluk adalah orang yang beriman dan melakukan amal saleh. Ayat-ayat ini juga mengingatkan kita bahwa setiap tindakan yang kita lakukan akan dipertanggungjawabkan di akhirat, baik itu tindakan yang baik maupun buruk. Selain itu, iman dan amal saleh merupakan dua hal yang saling terkait erat, sehingga kita tidak bisa mengklaim diri sebagai orang yang beriman tanpa melakukan amal saleh, begitu juga sebaliknya. Hal ini menjadikan kita harus selalu berusaha untuk melakukan tindakan yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, termasuk menjadi professional dalam lingkup pekerjaan.

Ayat ini, menyatakan bahwa orang-orang yang beriman dan melakukan amal saleh adalah yang terbaik di antara semua makhluk. Meskipun ayat ini secara langsung tidak membahas penggunaan teknologi, prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan penggunaan teknologi, seperti :

1. **Ketulusan Niat:** Ketika menggunakan teknologi, penting untuk memiliki niat yang baik dan tulus. Misalnya, menggunakan teknologi untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif, memperbaiki kualitas hidup, atau meningkatkan produktivitas.

2. **Kemurahan Hati:** Dalam penggunaan teknologi, kita dapat menunjukkan kemurahan hati dengan berbagi pengetahuan dan sumber daya dengan orang lain, serta menggunakan teknologi untuk membantu mereka yang membutuhkan.
3. **Keadilan:** Dalam konteks teknologi, penting untuk mengedepankan prinsip keadilan dalam akses dan penggunaan teknologi. Ini berarti memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses teknologi dan mendapatkan manfaat darinya.
4. **Kemajuan dan Inovasi:** Penggunaan teknologi yang efektif dan inovatif dapat membantu mencapai tujuan yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, kita dapat menghubungkan penggunaan teknologi dengan prinsip kemajuan dan inovasi yang dianjurkan dalam agama Islam.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat ini dalam penggunaan teknologi, kita dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai yang dianut dalam agama Islam.

Salah satu hadis yang mencerminkan prinsip Kemaslahatan (Maqasid al-Shariah) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: "لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ"
(رواه أحمد)

“Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak ada kemudharatan dan tidak ada balasan kemudharatan." (HR. Ahmad).”³⁷

Hadis ini menegaskan bahwa dalam Islam, prinsip kemaslahatan sangat penting. Tidak ada tindakan yang membawa kerusakan atau bahaya kepada individu atau masyarakat yang diperbolehkan dalam syariat Islam. Suatu kemaslahatan adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun immaterial, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang sempurna.³⁸ Ini menunjukkan bahwa prinsip kemaslahatan menjadi pedoman dalam menilai tindakan-tindakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan teknologi.

Dalam konteks Baznas yang menggunakan teknologi, prinsip "Tidak ada kemudharatan dan tidak ada balasan kemudharatan" dapat diartikan sebagai upaya untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak menimbulkan dampak negatif atau kerugian bagi masyarakat atau individu. Misalnya, ketika Baznas menggunakan teknologi untuk pengumpulan dan pengelolaan zakat secara online, mereka harus memastikan bahwa sistem tersebut aman dan terlindung dari serangan siber yang dapat membahayakan

³⁷ Hadis riwayat Ahmad. *Musnad Imam Ahmad*.

³⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data muzakki dan mustahik. Selain itu, mereka juga harus memastikan bahwa sistem tersebut mudah diakses dan digunakan oleh semua orang tanpa diskriminasi, sehingga prinsip kemaslahatan dalam distribusi zakat dapat terwujud dengan lebih baik.

Dengan mengikuti prinsip "Tidak ada kemudharatan dan tidak ada balasan kemudharatan", Baznas dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan zakat tanpa menimbulkan risiko atau kerugian bagi masyarakat.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip Maqasid al-Shariah dalam penggunaan teknologi, umat Islam dapat memastikan bahwa teknologi digunakan secara bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai agama, dan memberikan manfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

pengelolaan zakat oleh Baznas Pekanbaru yang mengadopsi teknologi tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip fikih muamalah dan Maqasid al-Shariah. Melalui teknologi seperti SIMBA dan platform online, Baznas Pekanbaru dapat menjaga keadilan dan kesetaraan dalam pendistribusian zakat, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, serta melindungi keamanan data dan privasi muzakki dan mustahik.

Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan Baznas Pekanbaru untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengelolaan zakat, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih besar dan memastikan bahwa kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, penerapan prinsip-prinsip Maqasid al-Shariah dalam penggunaan teknologi menegaskan pentingnya menjaga aspek spiritual, fisik, keuangan, keluarga, dan mental individu dalam pengelolaan zakat. Ini menggarisbawahi bahwa teknologi harus digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab, serta membawa manfaat yang seimbang antara dunia nyata dan dunia maya.³⁹

Dengan demikian, integrasi antara prinsip-prinsip fikih muamalah dan Maqasid al-Shariah dalam pengelolaan zakat yang didukung oleh teknologi memberikan landasan yang kokoh bagi Baznas Pekanbaru untuk menjalankan tugasnya dalam memberikan manfaat sosial dan kemanfaatan bagi masyarakat yang membutuhkan, sesuai dengan ajaran Islam yang bermartabat dan humanis. Baznas Pekanbaru yang mengadopsi teknologi telah mencerminkan prinsip-prinsip fikih muamalah dan Maqasid al-Shariah dengan baik. Melalui penerapan teknologi seperti SIMBA dan platform online, Baznas telah memastikan keadilan, kesetaraan, transparansi, dan akuntabilitas dalam distribusi zakat. Mereka juga telah menjaga keamanan data dan privasi muzakki dan mustahik, serta melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengelolaan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Arisman, op. cit